

TEORI MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN

Firman Maulana, Rohimat¹, Dedi Abdurozak², Deding Ishak³, Deti Rostini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Nusantara

¹firmman189@gmail.com, ²uzank.rohimat.1@gmail.com,

³dediabdurozak@gmail.com

⁴dedingishak1@gmail.com, ⁵yanky59@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the role of educational management, conflict management, the use of learning media, and digital technology in improving the quality of the learning process and educational outcomes. This research uses a qualitative approach with a literature review method, drawing data from scientific books, journal articles, conference proceedings, and other relevant academic documents. Data analysis was conducted using descriptive-qualitative techniques through the processes of identifying, categorizing, and interpreting various concepts and research findings related to the topic of study. The results of the review indicate that educational management plays an important role in managing various educational resources systematically through managerial functions such as planning, organizing, implementing, and controlling so that educational goals can be achieved optimally. In addition, conflict within educational organizations is an unavoidable phenomenon; therefore, the implementation of effective conflict management is necessary to maintain organizational harmony, improve communication, and strengthen cooperation among individuals. The quality of the learning process is also strongly influenced by teachers' ability to utilize learning media and digital technology to create more interactive, innovative, and relevant learning experiences in line with current developments. Therefore, the integration of effective educational management, constructive conflict management, the utilization of learning media, and the optimal use of digital technology becomes an important factor in improving the quality of education and producing competent human resources with global competitiveness.

Keywords: *conflict management, digital technology, educational management, education quality, learning media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen pendidikan, manajemen konflik, pemanfaatan media pembelajaran, serta teknologi digital dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*)

yang bersumber dari buku ilmiah, artikel jurnal, prosiding, dan berbagai dokumen akademik yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui proses identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi berbagai konsep serta temuan penelitian yang berkaitan dengan topik kajian. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola berbagai sumber daya pendidikan secara sistematis melalui fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, konflik dalam organisasi pendidikan merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari sehingga diperlukan penerapan manajemen konflik yang efektif untuk menjaga keharmonisan organisasi, meningkatkan komunikasi, serta memperkuat kerja sama antarindividu. Proses pembelajaran yang berkualitas juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi digital guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, integrasi antara manajemen pendidikan yang efektif, pengelolaan konflik yang konstruktif, pemanfaatan media pembelajaran, serta penggunaan teknologi digital secara optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki daya saing global.

Kata kunci: manajemen pendidikan, manajemen konflik, media pembelajaran, mutu pendidikan, teknologi digital

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas berfungsi sebagai dasar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki daya saing tinggi dalam konteks global.(Adien et al., 2025). Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan berkelanjutan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teori-teori manajemen

yang tepat. Manajemen pendidikan berperan penting dalam mengatur berbagai sumber daya yang ada di lembaga pendidikan, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, kurikulum, maupun pembiayaan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dengan kata lain, manajemen pendidikan merupakan upaya sistematis dalam mengelola tenaga pendidik, kurikulum, fasilitas, dan keuangan guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.(Prabuyanti, 2025)

Teori manajemen memberikan kerangka konseptual dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan. Salah satu konsep yang banyak digunakan adalah fungsi manajerial melalui pendekatan POSDCORB (*Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, dan Budgeting*). (Gulick & Urwick, 1937). Penerapan fungsi-fungsi dalam konteks pendidikan memungkinkan lembaga pendidikan mengelola pembelajaran dan administrasi secara sistematis, terarah, dan terukur.

Dalam praktik penyelenggaraan pendidikan, interaksi antara berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan masyarakat sering kali menimbulkan perbedaan kepentingan maupun pandangan. Kondisi ini berpotensi memunculkan konflik yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat efektivitas organisasi pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan konflik menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan. Manajemen konflik merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan konflik guna

menciptakan keseimbangan serta meningkatkan produktivitas dalam organisasi. (Musarofah et al., 2025). Dengan pengelolaan yang tepat, konflik tidak hanya dapat diminimalkan dampak negatifnya, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas komunikasi, kerja sama, dan kinerja organisasi pendidikan. Selain aspek manajerial dan pengelolaan konflik, proses pembelajaran merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Kegiatan mengajar tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pemberian bantuan kepada siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat (Hassel & Satria, 2023). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Dukungan yang tepat membantu siswa memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan,

partisipasi, dan pencapaian akademik. (Karwanto et al., 2023)

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran merupakan langkah strategis menuju sistem pendidikan yang lebih modern. Transformasi ini menuntut inovasi, kreativitas, serta kesiapan dalam menghadapi perubahan karakteristik pengetahuan di era digital. (Maulani, 2023). Dalam konteks ini, penguasaan kompetensi digital oleh guru menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. (Situmorang et al., 2024). Dengan kompetensi tersebut, guru dapat memanfaatkan berbagai platform pembelajaran, media digital, serta sumber belajar daring secara optimal.

Dengan demikian, integrasi antara teori manajemen, pengelolaan konflik, pemanfaatan media pembelajaran, serta teknologi digital merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari penyelenggaraan pendidikan. Manajemen yang efektif akan memastikan seluruh komponen tersebut berjalan secara sinergis

untuk mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kinerja tenaga pendidik, serta memperkuat sistem administrasi pendidikan. Oleh karena itu, penerapan manajemen pendidikan yang baik, didukung oleh kemampuan mengelola konflik serta pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran secara tepat, diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Metode studi literatur dipilih untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep, teori, dan temuan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, manajemen konflik, pemanfaatan media pembelajaran, serta teknologi digital dalam pendidikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen akademik lain yang relevan dengan topik penelitian. Proses

pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pemilihan sumber literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, baik melalui basis data jurnal ilmiah, perpustakaan digital, maupun sumber akademik lainnya.

Literatur yang digunakan diprioritaskan pada sumber-sumber yang memiliki kredibilitas akademik dan relevansi dengan topik penelitian, khususnya yang membahas teori manajemen pendidikan, manajemen konflik dalam organisasi pendidikan, penggunaan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif, dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, serta menginterpretasikan berbagai konsep dan temuan penelitian yang terdapat dalam literatur yang dikaji.

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan antara teori manajemen, pengelolaan konflik, pemanfaatan media pembelajaran, dan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Melalui metode studi literatur ini diharapkan dapat diperoleh gambaran konseptual yang sistematis

serta landasan teoritis yang kuat mengenai pentingnya integrasi manajemen pendidikan dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan administrasi lembaga pendidikan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, serta pembiayaan pendidikan secara terencana dan sistematis. Penerapan teori manajemen dalam lembaga pendidikan memungkinkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berjalan secara efektif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam konteks ini, fungsi manajemen yang dikemukakan dalam konsep POSDCORB menjadi landasan penting dalam mengelola berbagai aktivitas pendidikan secara terarah dan terstruktur. Selain aspek

manajerial, hasil kajian juga menunjukkan bahwa konflik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam organisasi pendidikan. Interaksi antara berbagai unsur dalam lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik, berpotensi menimbulkan perbedaan pandangan, kepentingan, maupun persepsi. Oleh karena itu, penerapan manajemen konflik menjadi penting untuk menjaga stabilitas dan keharmonisan dalam lingkungan organisasi pendidikan. Pengelolaan konflik yang efektif dapat membantu mengurangi dampak negatif konflik sekaligus memanfaatkan konflik sebagai sarana untuk meningkatkan komunikasi, memperkuat kerja sama, serta mendorong perbaikan kinerja organisasi pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, peran guru juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Hasil kajian menunjukkan bahwa proses mengajar tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melibatkan pemberian bantuan kepada peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan

kebutuhan belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu memperjelas konsep yang diajarkan, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap transformasi pendidikan. Dalam kajian teknologi pendidikan disebutkan bahwa lahirnya teknologi pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam pendidikan. (Kusumawati et al., 2023), seperti keterbatasan metode pembelajaran konvensional, kurangnya efektivitas penyampaian materi, serta kebutuhan akan inovasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Teknologi digital memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan inovatif melalui pemanfaatan berbagai platform

pembelajaran daring, media digital, serta sumber belajar berbasis internet.

Lebih lanjut, penguasaan kompetensi digital oleh guru menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Guru yang memiliki kompetensi digital yang baik akan lebih mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi mendorong untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar.

Integrasi antara manajemen pendidikan, pengelolaan konflik, pemanfaatan media pembelajaran, serta teknologi digital menjadi aspek yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen pendidikan yang efektif dapat memastikan bahwa seluruh sumber daya yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Pada saat yang sama, kemampuan dalam mengelola konflik organisasi serta pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran secara tepat

dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi digital diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing global.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Manajemen pendidikan yang efektif memungkinkan pengelolaan berbagai sumber daya pendidikan, seperti tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta pembiayaan, dilakukan secara sistematis dan terarah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, dalam praktik penyelenggaraan pendidikan, konflik merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari karena adanya interaksi antara berbagai unsur dalam organisasi pendidikan. Oleh karena itu,

penerapan manajemen konflik yang tepat menjadi sangat penting untuk menjaga keharmonisan organisasi serta meningkatkan komunikasi dan kerja sama antarindividu dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks penyelesaian konflik, pendekatan musyawarah memiliki peran penting karena musyawarah menekankan pentingnya konsultasi dan partisipasi kolektif dalam pengambilan keputusan.(Subkan, 2025) Sehingga dapat menciptakan kesepahaman bersama dan memperkuat hubungan kerja dalam organisasi pendidikan.

Di sisi lain, proses pembelajaran yang berkualitas juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam memanfaatkan media pembelajaran serta teknologi digital. Pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Kehadiran teknologi pendidikan sendiri merupakan respons terhadap berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan, sehingga pemanfaatannya menjadi salah satu

strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, penguasaan kompetensi digital oleh guru menjadi faktor yang sangat penting untuk mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, peningkatan mutu pendidikan memerlukan perencanaan yang sistematis serta dukungan dari seluruh unsur organisasi pendidikan. Dengan adanya program mutu yang terencana, dukungan manajemen sekolah, serta evaluasi berkesinambungan, peningkatan kualitas pendidikan dan layanan kepada peserta didik dapat tercapai secara optimal.(Ramadhani, 2023). Hal ini menunjukkan pengelolaan pendidikan yang baik harus disertai komitmen bersama, perencanaan yang matang, serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, integrasi antara manajemen pendidikan yang efektif, pengelolaan konflik yang konstruktif, pemanfaatan media pembelajaran, serta penggunaan teknologi digital secara optimal menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pengelolaan yang terencana dan pemanfaatan teknologi yang

tepat, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan global, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi.

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai manajemen pendidikan, manajemen konflik, pemanfaatan media pembelajaran, serta teknologi digital dalam pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan penerapan manajemen pendidikan yang efektif dan sistematis dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki. Selain itu, perlu adanya dukungan kebijakan yang mendorong pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi literatur. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan menggunakan metode kuantitatif atau campuran (mixed methods) guna memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif terkait pengaruh manajemen pendidikan dan

pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulick, L., & Urwick, L. (1937). *Papers on the Science of Administration*. In *Institute Of Public Administration*. New York: Institute of Public Administration.
- Karwanto, Akib, Hanifah, N., & Martiningsih, D. (2023). *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran*. Tulungagung : Akademia Pustaka.
- Jurnal :**
- Adien, R., Amjad, H., Sukirman, Marlina, L., & Febriyanti. (2025). *TRANSFORMASI PENDIDIKAN BERKUALITAS: FAKTOR PENDUKUNG DAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU*. 21, 75–97.
- Kusumawati, K., Studi, P., Informatika, M., & Teknik, F. (2023). *Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan*. 5(1), 7–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Maulani, M. R. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Media Pembelajaran Sejarah*. 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31237/osf.io/7g3ea>
- Musarofah, R., Afrida, Y., Munawaroh, L., & Romadhoni, L. S. (2025). *Teori Manajemen Konflik dalam Pendidikan dan Organisasi : Sebuah Literatur Review atas Pendekatan Konseptual dan Praktis*. 2, 193–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i4.2422>

- Prabuyanti, D. (2025). *Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas*. 5(2), 659–669. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8177>
- Ramadhani, M. A. (2023). *Implementasi Mutu Pendidikan Dalam Pembelajaran*. 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/jxh7y>
- Situmorang, E., Sam, P., & Sitorus, P. (2024). *PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK*. 11(2), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jtikp.v11i2.66776>
- Subkan, M. A. (2025). *Integrasi Teori Manajemen dalam Pendidikan Islam : Perspektif dan Implementasi*. 07(02), 11189–11196.